

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita. Kanker payudara merupakan keganasan terbanyak kedua pada wanita setelah kanker mulut rahim (Hastuti, 2010). Kanker payudara merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya (Aprilliana, 2021).

Angka kematian kanker payudara lebih tinggi pada negara berkembang dibandingkan negara maju. Penyebab utama meningkatnya mortalitas kanker di negara berkembang adalah kurangnya program skrining efektif yang dapat mendeteksi keadaan sebelum kanker, maupun mendeteksi kanker pada stadium dini sehingga penanganannya dilakukan sebelum kanker pada stadium lanjut. Pengetahuan masyarakat yang tepat tentang kanker payudara dan upaya deteksi dini masih kurang. Perlu ditingkatkan pemahaman tentang kanker payudara bahwa diagnosis di stadium awal dan dilakukan operasi akan meningkatkan kemungkinan untuk sembuh, dan angka harapan hidup meningkat (Marfianti, 2021).

Kemoterapi merupakan salah satu terapi kanker yang melibatkan penggunaan zat kimia yang bertujuan untuk membunuh sel-sel kanker. (Yulita, 2015). Kemoterapi menimbulkan efek samping yaitu salah satunya penurunan nafsu makan, yang akan mengakibatkan kurangnya asupan protein dan kalori serta berat badan yang turun, hal inilah yang bisa menjadi risiko pasien kanker lebih mudah terkena infeksi maupun lambatnya proses

penyembuhan. Pasien dengan kanker post kemoterapi dapat terjadi malnutrisi, bahkan sebelum melakukan terapi pasien sudah mengalami masalah metabolisme dan fisiologis. (Trijayanti dan Probosari, 2016).

Diet kanker merupakan salah satu cara untuk mengupayakan gizi optimal dengan tantangan kondisi pasien dan mendukung terapi medis dalam upaya pencegahan perburukan kondisi klinis pasien. Gaya hidup sehat dengan melakukan aktivitas fisik dan pengaturan makanan atau diet dapat berperan penting sebagai upaya pencegahan faktor risiko kanker terjadinya kanker, menghambat perkembangan penyakit kanker itu sendiri serta terhadap efek samping yang ditimbulkan dari terapi kanker, mencegah kembalinya penyakit kanker dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Persatuan Ahli Gizi Indonesia, 2022).

Protein merupakan zat gizi yang berfungsi untuk pembentukan jaringan baru. Hal tersebut sangat diperlukan bagi penderita kanker yang menjalani kemoterapi untuk proses pembentukan jaringan baru. Protein juga merupakan salah satu zat gizi yang memiliki peran pada pembentukan sel darah merah. Asupan protein yang tidak terpenuhi dapat berkontribusi terhadap terjadinya resiko anemia pada pasien kanker yang akan mengakibatkan tertundanya kemoterapi yang harus dilakukan, sehingga dapat meningkatkan risiko perkembangan sel kanker (Putri, Adriani dan Estuningsih, 2019). Asupan karbohidrat juga dapat mempengaruhi sel-sel kanker pada tubuh manusia. Hal ini dikarenakan oleh asupan karbohidrat yang tinggi dapat meningkatkan kadar glutamin dan glukosa dalam darah, juga dapat merangsang

pertambahan dan pertumbuhan sel tumor dan kanker (Mada, Adi dan Boro, 2023).

Prevalensi kanker payudara Menurut data GLOBOCAN tahun 2018 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi, yaitu sebesar 42,1%, dan persentase kematian akibat kanker payudara sebesar 17,0% (Azmi et al., 2020). Prevalensi kanker payudara di Indonesia adalah 18/100.000 wanita. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi kanker payudara di Indonesia adalah 61.682 kasus (Fernandez, Alang and Satiti, 2023). Jawa Barat terhitung 1,41% dengan kanker payudara yang menempati angka kejadian tertinggi pada Wanita (Febriyani, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti Penatalaksanaan Diet Penyakit Kanker Payudara (Mammae) Terhadap Asupan Protein dan Karbohidrat Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon.

## **B. Rumusan Masalah**

Prevalensi pada provinsi Jawa Barat mengenai kanker payudara terhitung 1,41% dan menempati angka kejadian tertinggi pada wanita. Masalah yang sering terjadi pada pasien kanker payudara (mammae) yaitu kurangnya asupan protein dan kalori, hal inilah yang bisa menjadi risiko pasien kanker lebih mudah terkena infeksi maupun lambatnya proses penyembuhan. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “bagaimana penatalaksanaan diet kanker

payudara (mammas) terhadap asupan protein dan karbohidrat pada penderita kanker payudara pasien rawat inap Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui penatalaksanaan diet kanker terhadap asupan protein dan karbohidrat pada pasien rawat inap di RSD Gunung Jati.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran umum RSD Gunung Jati dan Instalasi Gizi.
- b. Mengetahui karakteristik responden (umur dan jenis kelamin).
- c. Mengetahui penatalaksanaan diet yang akan diberikan kepada penderita kanker payudara pada asupan protein dan karbohidrat pasien rawat inap di RSD Gunung Jati.
- d. Mengetahui asupan protein pada responden penderita kanker payudara pasien rawat inap di RSD Gunung Jati.
- e. Mengetahui asupan karbohidrat pada responden penderita kanker payudara pasien rawat inap di RSD Gunung Jati.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman belajar lapangan dan dapat meningkatkan pengetahuan penelitian mengenai penatalaksanaan diet kanker pada penderita kanker payudara terhadap asupan protein dan karbohidrat pada pasien rawat inap di RSD Gunung Jati.

## **2. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi penambah wawasan mengenai penatalaksanaan diet kanker pada penderita kanker payudara dan diharapkan menerapkan edukasi yang telah diberikan kepada responden.

## **3. Bagi Program Studi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Program Studi D III Gizi Cirebon sebagai bahan bacaan maupun bahan referensi diet kanker terhadap asupan protein dan karbohidrat pada penderita kanker payudara pada pasien rawat inap di RSD Gunung Jati.

## **4. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi mengenai pasien yang menderita penyakit kanker payudara dan menjadi dasar penelitian serta pengembangan penatalaksanaan diet kanker pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon.